

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN TOTAL ASET TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) PADA KOPERASI KONSUMEN (KOPMEN) BINA SEJAHTERA KECAMATAN CIPARAY PERIODE 2013-2020

Rosa Fitriana

*email : rosa.fitriana79@yahoo.com

Aditya Achmad Fathony

*email : aditya_fathoni@yahoo.co.id

Nadia Nuraeni

*email : nadianuraini123@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial maupun simultan pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggambarkan analisis suatu hasil, kemudian menguji hipotesis dari data dan fakta. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi pearson, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dibuktikan dengan uji t yaitu Modal Sendiri memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,948 > 2,5708$ atau nilai signifikansi Modal Sendiri yaitu $0,03 < 0,05$. Kemudian Total Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dibuktikan dengan uji t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,158 < 2,5780$ atau nilai signifikansi Total Aset yaitu $0,881 > 0,05$. Secara simultan Modal Sendiri dan Total Aset berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, hal tersebut dibuktikan dengan uji F yaitu diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,528 > 5,79$ atau nilai signifikansi yaitu $0,03 < 0,05$. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,896, artinya Modal Sendiri dan Total Aset memiliki pengaruh sebesar 89,6% terhadap Sisa Hasil Usaha, sedangkan sisanya 10,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Modal Sendiri, Total Aset dan Sisa Hasil Usaha (SHU)

I. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan Koperasi, karena Koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan Koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan. Dengan demikian masih perlu perhatian yang lebih luas lagi oleh pemerintah agar keberadaan Koperasi yang ada di Indonesia bisa benar-benar sebagai soko guru perekonomian Indonesia yang merupakan sistem perekonomian yang

yang dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Cita-cita Koperasi memang sesuai dengan susunan kehidupan rakyat Indonesia. Meski selalu mendapat rintangan, namun Koperasi tetap berkembang. Seiring dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula perundang-undangan yang digunakan. Perkembangan dan perubahan perundang-undangan tersebut dimaksudkan agar dapat selalu mengikuti perkembangan jaman. Berdasarkan UU No. 17 tahun 2012 koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global yaitu besarnya sisa hasil usaha yang dimiliki. SHU merupakan laba atau keuntungan yang didapat dari menjalankan usahanya. SHU tersebut merupakan hasil akhir dari komponen-komponen yang menghasilkan dikurangi dengan jumlah komponen-komponen biaya. Jadi dapat disimpulkan SHU merupakan laba atau keuntungan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan dan biaya lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut pasal 34 ayat (1) SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan, dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan. Ayat (2) dan pasal yang sama menyebutkan bahwa SHU berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota. Kemudian ayat (3) pasal ini juga menyatakan bahwa SHU yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagi untuk dana sosial. Penjelasan teoritis berikutnya dikemukakan oleh Sudarsono, dengan tegas bahwa besarnya SHU maka dapat dipastikan adanya untuk dana sosial berdasarkan laba yang diperoleh pada tahun buku itu, sebab yang dinamakan laba pada hakikatnya adalah pendapatan koperasi setelah dikurangi biaya-biaya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi SHU koperasi tersebut meliputi modal sendiri koperasi dan total aset.

Faktor modal dalam usaha koperasi merupakan salah satu alat yang ikut menentukan maju mundurnya koperasi. Tanpa adanya modal, suatu usaha yang bersifat ekonomis tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menciptakan koperasi supaya berkembang, maka dibutuhkan ada keuntungan atau yang disebut dengan SHU.

Faktor lain yang mempengaruhi sisa hasil usaha adalah aset koperasi, dengan bertambahnya aset seharusnya menyebabkan sisa hasil usaha bertambah tinggi. Tetapi hal ini tergantung pada kemampuan koperasi untuk melakukan efisiensi biaya, maupun kemampuan koperasi untuk mengoperasikan dan mengelola aset yang tersedia sehingga bisa terserap oleh anggota.

Berdasarkan hal diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020."

1.1 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Modal Sendiri secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen KOPMEN Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020.
2. Bagaimana pengaruh Total Aset secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen KOPMEN Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020.
3. Bagaimana pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen KOPMEN Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020.

II. Landasan Teoritis

2.1 Pengertian Modal Sendiri

Penjelasan UU No. 25 tahun 1992 menjelaskan tentang maksud modal sendiri Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau ekuitas. Sehingga apabila dalam suatu tahun buku koperasi menderita kerugian maka yang harus menanggung kerugian tersebut adalah komponen-komponen modal sendiri.

Menurut Riyanto (2011:227) Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta,dll).

Menurut PERMEN Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI NO 02 /PER/M.KUKM/II /2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 15/PER/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi disebutkan bahwa Modal Sendiri Koperasi adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan yang disisihkan dari sisa hasil usaha, hibah, dan simpanan lain yang memiliki karakteristik sama dengan simpanan wajib.

2.2 Pengertian Total Aset

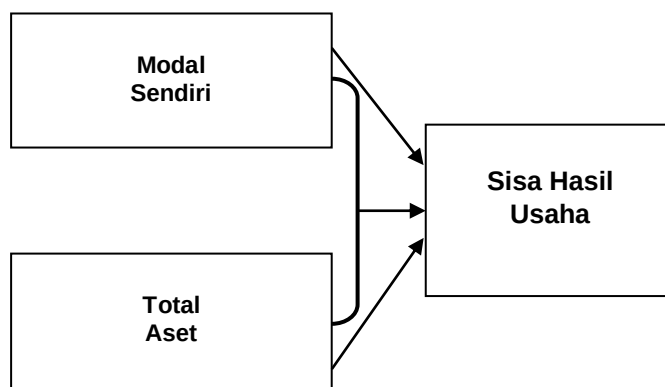
Menurut Mamduh M. Hanafi (2007:24) Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darinya manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diraih oleh perusahaan. Sedangkan Menurut (FSAC No.6 prg 25) adalah: Aset manfaat ekonomi masa depan kemungkinan diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian pada masa lalu.

2.3 Pengertian Sisa Hasil Usaha (SHU)

Menurut undang-undang Nomor 17 Tahun 2012. Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha. Menurut Bernhard Limbong (2012:138) Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue/TR) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost/TC) dalam satu tahun buku.

2.4 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.5 Hipotesis

Dari teori dan kerangka pemikiran tersebut, maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga Terdapat Pengaruh secara parsial Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay
2. Diduga Terdapat Pengaruh secara parsial Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay
3. Diduga Terdapat Pengaruh secara parsial Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay.

III. Metodologi Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y)
2. Modal Sendiri (X_1)
3. Total Aset (X_2)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian survey dengan tingkat eksplanasi adalah deskriptif. Metode penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengamati laporan keuangan sebagai alat pengumpulan data. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini dan hasilnya dipaparkan secara deskriptif pada akhir penelitian.

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu Laporan Keuangan Tahunan Koperasi Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay.

Sampel menurut Sugiyono (2017:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis linear regresi berganda

Analisis linear regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti ingin mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2017: 111) mengemukakan bahwa analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha. Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, dilihat pedoman table kriteria koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Koefisien Korelasi Dan Taksirannya

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono "Statistika Untuk Penelitian" (2017:231)

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Ghazali (2013)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hiotesis

Setelah melakukan analisis, maka hasilnya akan diuji dalam pengujian hipotesis yang digunakan untuk menentukan dugaan sementara dari hasil penelitian. Hipotesis menurut Sugiyono (2015:64) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha, secara individu. Pengujian, selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software* SPSS), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu. Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software* SPSS), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,957	,653		-1,465	,203
Modal Sendiri	,252	,086	,904	2,948	,032
Total Aset	,018	,114	,048	,158	,881

a. Dependent Variable: SHU

Sumber: Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 17

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,957 + 0,252 X_1 - 0,018 X_2$$

1. Konstanta sebesar -0,957
Hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka sisa hasil usaha (SHU) adalah sebesar -0,957
2. Koefisien regresi Modal Sendiri (X_1) 0,252
Koefisien regresi (b_1) tersebut hasilnya Positif. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Modal Sendiri (X_1) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 0,252 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Koefisien regresi Modal Sediri (X_2) sebesar 0,018
Koefisien regresi (b_2) tersebut hasilnya positif Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Total Aset (X_2) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan sisa hasil usaha (SHU) sebesar 0,18 dengan asumsi variabel lain tetap.

4.2 Analisis Kolerasi

Tabel 4.2
Hasil Analisis Korelasi Pearso

Correlations		Modal Sendiri	Total Aset	SHU
Modal Sendiri	Pearson Correlation	1	.882**	.946**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000
	N	8	8	8
Total Aset	Pearson Correlation	.882**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.004		.008
	N	8	8	8
SHU	Pearson Correlation	.946**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	
	N	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 17

Tabel 4.3
Hasil Analisis Korelasi Ganda

c

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.896	.854	.146346	1.805

a. Predictors: (Constant), Total Aset, Modal Sendiri

b. Dependent Variable: SHU

: Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 17

Dilihat dari dua table perhitungan korelasi diatas, menunjukan bahwa :

- Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq R \leq 1$ dan hasil yang diperoleh dari nilai korelasi Modal Sendiri (X_1) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) adalah sebesar 0,797 yang berarti terdapat korelasi positif yang menunjukan hubungan kedua variabel tersebut adalah searah, artinya jika modal sendiri naik maka sisa hasil usaha akan mengalami kenaikan pula. Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukan angka 0,797. Jika melihat interval koefisien angka 0,797 berada 0.60-0,799 yang berarti variabel X_1 mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel Y.
- Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq R \leq 1$ dan hasil yang diperoleh dari nilai korelasi Total Aset (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) adalah sebesar 0,070 yang berarti terdapat korelasi positif yang menunjukan hubungan kedua variabel tersebut adalah searah, artinya jika total aset naik maka sisa hasil usaha akan mengalami kenaikan pula. Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukan angka 0,070. Jika melihat interval koefisien angka 0,070 berada 0.40 - 0,599 yang berarti variabel X_2 mempunyai hubungan yang sedang dengan variabel Y.

4.3 Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- a. Pada tabel 4.1 serta hasil perhitungan diatas, nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Modal Sendiri (X_1) adalah sebesar 2,948 pada t_{tabel} dk 5 ($n-3 = 8-3$) dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 2,57058 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera kecamatan Ciparay Periode 2013-2020.
- b. Pada tabel 4.1 serta hasil perhitungan diatas, nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Total Aset (X_2) adalah sebesar 0,158 pada t_{tabel} dk 5 ($n-3 = 8-3$) dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 2,57058 (lihat t_{tabel} pada lampiran). Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial pada Perusahaan Koperasi Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay.

4.4 Uji F (Simultan)

Tabel 4.4
Hasil uji F Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,922	2	,461	21,528	.003 ^b
Residual	,107	5	,021		
Total	1,029	7			

a. Dependent Variable: SHU

b. Predictors: (Constant), Total Aset, Modal Sendiri

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 17

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 5\%$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 5\%$ maka H_0 ditolak

Dari hasil perhitungan serta tabel 5 diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 21,528 sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 5 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,003 sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 5,79 (lihat F_{tabel} pada lampiran). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Modal Sendiri (X_1) dan Total Aset (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) pada Koperasi Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay.

4.5 Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Modal Sendiri dan Sisa Hasil Usaha memiliki hubungan yang searah karena nilainya positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,252, yang artinya bahwa setiap kenaikan Modal Sendiri sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,252 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,797 berada pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,779 mempunyai hubungan yang kuat, karena nilainya positif maka setiap kenaikan Modal Sendiri akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera, sebesar 84,7% memiliki pengaruh yang kuat. Hasil uji-t bahwa Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha memiliki pengaruh yang signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,948 > 2,5708$), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Modal Sendiri (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

Modal Sendiri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, seperti terlihat pada hasil Analisis Deskriptif bahwa ketika Koperasi Bina Sejahtera berhasil meningkatkan Modal Sendirinya selama 8 periode maka Sisa Hasil Usaha juga cenderung meningkat. Modal Sendiri yang meningkat disebabkan oleh semakin bertambahnya anggota koperasi, sehingga transaksi yang terjadi pun semakin tinggi dan volume usaha koperasi juga meningkat tentunya hal meningkatkan Sisa Hasil Usaha pula.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Nisa Biquimaniar menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, dan juga didukung oleh teori yang dikemukakan Pandji Anoraga dan Ninik Widyanti (2010) menyatakan bahwa apabila pihak koperasi dapat mengolah modal sendiri dengan baik, tidak menutup kemungkinan koperasi dapat menjalankan usahanya dengan baik. Semakin besar Modal Sendiri yang dimiliki Koperasi maka semakin besar SHU yang diperoleh.

4.5.2. Pengaruh Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Total Aset dan Sisa Hasil Usaha memiliki hubungan yang searah karena nilainya positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,018, yang artinya bahwa setiap kenaikan Modal Sendiri sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,018 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,070 berada pada nilai korelasi antara 0,40 – 0,599 mempunyai hubungan yang sedang, karena nilainya positif maka setiap kenaikan total aset akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera, sebesar 04,0% memiliki pengaruh sedang. Hasil uji-t bahwa Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha memiliki pengaruh tidak signifikan karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,158 < 2,5708$),

pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penerimaan H_0 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Total Aset (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) (Y).

Total aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU), seperti terlihat pada analisis deskriptif bahwa total aset cenderung mengalami fluktuasi karena sebagian besar bertambahnya aset pada koperasi tidak diimbangi dengan meningkatkan sisa hasil usaha koperasi. Hal ini dikarenakan pada saat terjadi penurunan total aset dihapusnya modal luar atau modal pinjaman, dan kurangnya pertambahan atau peredaran jumlah pinjaman oleh para anggota sehingga terjadi penurunan total aset dan berpengaruh pula terhadap sisa hasil usaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sigit Puji Winarko dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi di Kota Kediri", menunjukkan bahwa total aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha. Namun tidak didukung oleh teori yang dikemukakan Mamduh Hanafi (2007:110) menyatakan bahwa Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat.

4.5.3. Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Modal Sendiri dan Total aset secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,947, berada pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif, kemudian hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 89,6% memiliki pengaruh yang sangat kuat, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 10,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti kinerja pengurus, pendapatan, beban operasional, dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil uji-F menunjukan bahwa Modal Sendiri dan total aset berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Bina Sejahtera karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,528 > 5,79$), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Modal Sendiri (X_1) dan Total Aset (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

Pengaruh yang signifikan modal sendiri dan Total Aset secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Konsumen Bina Sejahtera bahwa secara bersama-sama dipengaruhi oleh Modal Sendiri dan Total Aset, sehingga Modal Sendiri dan Total Aset memberikan pengaruh yang kuat terhadap Sisa Hasil Usaha walaupun secara sendiri atau parsial menunjukkan bahwa Modal sendiri berpengaruh positif kuat dan signifikan dan Total Aset berpengaruh positif, sedang dan tidak signifikan. Artinya kedua variabel ini apabila bersama-sama akan memberikan pengaruh yang positif, sangat kuat dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati yang berjudul "Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Karya Bersama Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu", hasil penelitian menunjukkan perkembangan modal sendiri dan total aset secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020. Karena nilainya positif maka setiap kenaikan Modal Sendiri akan diikuti oleh kenaikan sisa hasil usaha. Modal sendiri meningkat disebabkan oleh semakin bertambahnya anggota koperasi, sehingga jumlah transaksi dan jumlah modal sendiri meningkat pula, semakin besar modal sendiri yang diperoleh pada setiap tahunnya akan mempengaruhi besarnya Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi Konsumen Bina Sejahtera pada setiap tahunnya.
2. Secara parsial Total Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020. Seperti terlihat pada hasil analisis deskriptif bahwa Total Aset Koperasi Konsumen Bina Sejahtera cenderung berfluktuasi selama 8 periode. Total aset yang cenderung berfluktuasi berdasarkan pengamatan peneliti terjadi karena pada tahun tertentu modal luar atau modal pinjaman dihapuskan sehingga berdampak pula terhadap sisa hasil usaha. Hal ini dikarenakan Koperasi sudah merasa cukup dengan jumlah Modal Sendiri yang ada di Koperasi Konsumen Bina Sejahtera.

Pengaruh Modal Sendiri dan Total Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020 | Rosa Fitriana, Aditya Achmad Fathony, Nadia Nuraeni

3. Secara simultan Modal Sendiri dan Total Aset berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Konsumen Bina Sejahtera Kecamatan Ciparay Periode 2013-2020. Artinya ketika Modal Sendiri dan Total Aset mengalami kenaikan maka Sisa Hasil Usaha akan meningkat, begitupun sebaliknya, ketika Modal Sendiri dan Total Aset sama-sama mengalami penurunan maka Sisa Hasil Usaha akan menurun.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Agar pihak instansi dapat mengoptimalkan pendapatan yang stabil dengan mengambil tindakan yang tegas khususnya untuk keterlambatan pembayaran bagi wajib pajak air tanah ataupun wajib pajak yang lainnya agar realisasi selalu memenuhi bahkan lebih besar dari target yang telah dicapai.
2. Khusus untuk pendapatan penjualan hasil perternakan pihak pemerintah harus mengambil kontribusi yang nyata seperti membantu mengadakan upaya peningkatan penjualan salah satunya dengan memperkenalkan pemasaran hasil perternakan daerah secara online berbasis aplikasi yang menjadi wadah penjualan sekaligus memberi jalan untuk para peternak didaerah agar bisa bersaing dipasaran luas dan inovasi dalam pengolahan hasil perternakan guna meningkatkan penjualan dan meningkatkan pendapatan asli daerah.
3. Pihak instansi harus mampu memperhatikan potensi pendapatan yang paling mempengaruhi dan menggali lagi potensi-potensi kekayaan daerah yang bisa dijadikan sumber pendapatan baru seperti pengembangan pada sektor pariwisata dan cagar budaya kabupaten bandung. Kabupaten bandung memiliki keindahan alam yang menakjubkan karena dikelilingi oleh pegunungan dan berhawa sejuk hal ini bisa dijadikan salah satu potensi pengembangan usaha daerah pada sektor pariwisata juga masyarakat suku sundanya yang memiliki banyak kebudayaan dan rumah-rumah adat yang masih terjaga dikabupaten bandung juga bisa diagikan sebagai cagarbudaya yang dapat menjadikan orang luar negeri maupun dalam negeri tertarik datang ke kabupaten bandung untuk melihat kebudayaanya sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan asli daerah itu sendiri.

Daftar Pustaka

- Abubakar,Wibowo. 2004. Akuntansi Untuk Bisnis:Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Anaroga dan Widiyanti. 2007. Dinamika Koperasi. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto,Suharsimi . 2011. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi. Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dwi,Martani.2016. Akuntansi Keuangan Menengah Edisi kedua. Jakarta:Salemba Empat.
- Fachruddin, Imam. 2009. Desain Penelitian. Malang: Universitas Islam. Negeri.
- Ghozali, Imam 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery.2012 . Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhamad . 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir.2014. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : Cetakan Ketiga PT. Rajagrafindo Persada.
- Limbong, Bernhard. 2012. Pengusaha Koperasi. Jakarta:Marghareta Pustaka.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir dan IAI. 2015. Analisis Laporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta:Salemba Empat.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta:Liberty.
- Riyanto. 2011. Paradigma baru pembelajaran. Surabaya: Kencana prenada Media Group.

- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan. Jakarta: Erlangga.
- Sadono, Sukirno. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Partomo, Sartika Tiktik & Abd. Rachman Soejoedono. 2004 Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sekaran, Uma. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian. Jakarta : Salemba Empat.
- Subandi. 2015. Ekonomi Koperasi. Jakarta: PT Garfindo Persada.
- Sudarso, Heri. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta .
- Soemarsono, S.R. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta : Salemba Empat.

Peraturan dan perundang-undangan :

- Undang-undang No.17 tahun 2012 tentang Pengkoperasian
- Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Pengkoperasian
- PSAK No.27 tahun 2007 tentang pengkoperasian
- PSAK No.27 tahun 2011 tentang pengkopersian
- Peraturan menetri Koperasi No.12/Per/M.KUKM/IX Tahun 2015.

Laporan Penelitian/Jurnal :

- Dewi, Christine Nainggolan. 2018. *"Analysys Of Financial Aspect And Non-financial Aspect Factors That Influence The SHU (SURPLUS) With Working Capital As A Moderating Variable In KP-RI Simalungun"* Journal Of Public Budgeting, Accounting and Finance Volume 1 No.2
- Irawati. 2018. "Pengaruh modal sendiri dan total asset terhadap sisa hasil usaha" Jurnal manajemen dan bisnis Volume 7 No.1
- Kartini. 2020. "Pengaruh Jumlah Anggota, Total Aset, Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Bogor" Jurnal Sosial Humaniora Volume 11 No.1
- Othman, Azmah. 2012. *"Factors Influencing Cooperative Membership and Share Increment : An Application of the Logistic Regression Analysis in the Malaysian Cooperative"* World Review of Business Research Volume 2 No.2
- Putra, Irfan Aditya. 2010. "Analisis Modal Sendiri dan Pengaruhnya Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi ITB Kota Bandung" E-Journal UNIKOM
- Ngamjan, Prajya and Buranasiri, jiroj. *"An Investigation of the Factors An Investigation of the Factors Influencing the Financial Performance of Agricultural Cooperatives in Thailand"*
- Rinaldi, Randi. 2011. "Pengaruh Total Aset Terhadap Laba Bersih"
- Rustiati, Nisa Biquimaniar. 2010. Analisis Modal Sendiri dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Perolehan Sisa Hasil Usaha Pada Prokopad Kupus II Ditkuad Kota Bandung" E-Journal UNIKOM
- Sirojul Qori , Dadang Sadeli. 2021. "Pengaruh Aset Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Kabupaten Serang Provinsi Banten" Holistik Manajemen Volume 1 No.2
- Syamni, Ghazali. 2016. *"Determinant Cooperatives Business Profits In Indonesi" A Partial Least Squares Approach E-Journal of Business and Management invetion.*
- Winarko, Sigit, 2014. "Pengaruh modal sendiri ,jumlah anggota dan aset terhadap sisa hasil usaha" ,Nusantara of research Volume 1 No.2

Website :

- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-aset/> (Diakses pada 20/05/2021 pukul 14.00 WIB)